



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.557, 2020

KEMENDAGRI. Kabupaten Aceh Tenggara Aceh
Kabupaten Dairi. Batas Daerah.

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 32 TAHUN 2020
TENTANG
BATAS DAERAH KABUPATEN ACEH TENGGARA ACEH DENGAN
KABUPATEN DAIRI PROVINSI SUMATERA UTARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi pemerintahan di Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara, perlu ditetapkan batas daerah secara tegas antara Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
- b. bahwa penetapan batas daerah antara Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah disepakati oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara, Pemerintah Kabupaten Dairi, Pemerintah Aceh dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara serta disetujui oleh Tim Penegasan Batas Daerah Pusat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 401 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam

Negeri tentang Batas Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;

- Mengingat :
1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Propinsi Aceh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1103);
 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Dairi dengan Mengubah Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Tahun 1964 Nomor 9) menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2689);
 4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1974 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3034);
 5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
 6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

8. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 12);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 141 Tahun 2017 tentang Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 79);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG BATAS DAERAH KABUPATEN ACEH TENGGARA ACEH DENGAN KABUPATEN DAIRI PROVINSI SUMATERA UTARA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Aceh adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Propinsi Aceh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Propinsi Sumatera Utara.
2. Provinsi Sumatera Utara adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Propinsi Aceh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Propinsi Sumatera Utara.
3. Kabupaten Aceh Tenggara adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1974 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Tenggara.
4. Kabupaten Dairi adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1964

tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Dairi dengan Mengubah Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Utara.

5. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik koordinat batas yang ditentukan berdasarkan pengukuran atau penghitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar dan peta lain sebagai pelengkap.
6. Lintang Utara yang selanjutnya disingkat LU adalah garis khayal yang membagi bumi di bagian Utara.
7. Bujur Timur yang selanjutnya disingkat BT adalah garis khayal menghubungkan titik kutub utara dan kutub selatan bumi yang menyatakan besarnya sudut antara posisi bujur dengan garis Meridian yang berada di sebelah timur.

Pasal 2

Batas daerah Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara dimulai dari:

- a. TK.16 dengan koordinat $3^{\circ} 05' 10.098''$ LU dan $97^{\circ} 59' 01.726''$ BT yang terletak pada pertigaan batas Kecamatan Leuser Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara dan Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 1 dengan koordinat $3^{\circ} 05' 05.819''$ LU dan $97^{\circ} 58' 55.030''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
- b. TK 1 selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 2 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 40.976''$ LU dan $97^{\circ} 58' 33.946''$ BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 3 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 22.937''$ LU dan $97^{\circ} 58' 30.693''$ BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 3A

- dengan koordinat $3^{\circ} 04' 21.775''$ LU dan $97^{\circ} 58' 26.187''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
- c. TK 3A selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 3B dengan koordinat $3^{\circ} 04' 18.896''$ LU dan $97^{\circ} 58' 18.926''$ BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 4 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 12.178''$ LU dan $97^{\circ} 58' 17.349''$ BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 5 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 09.908''$ LU dan $97^{\circ} 57' 54.730''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
- d. TK 5 selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 6 dengan koordinat $3^{\circ} 03' 58.401''$ LU dan $97^{\circ} 57' 45.423''$ BT, selanjutnya ke arah barat laut sampai pada TK 7 dengan koordinat $3^{\circ} 03' 59.283''$ LU dan $97^{\circ} 57' 02.859''$ BT, selanjutnya ke arah barat laut sampai pada TK 8 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 11.045''$ LU dan $97^{\circ} 56' 56.913''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
- e. TK 8 selanjutnya ke arah utara sampai pada TK 9 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 29.390''$ LU dan $97^{\circ} 56' 59.729''$ BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 10 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 22.164''$ LU dan $97^{\circ} 56' 32.752''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada TK 11 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 34.313''$ LU dan $97^{\circ} 56' 19.586''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
- f. TK 11 selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 12 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 14.195''$ LU dan $97^{\circ} 56' 07.958''$ BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 13A dengan koordinat $3^{\circ} 03' 42.361''$ LU dan $97^{\circ} 55' 56.842''$ BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 14 dengan koordinat $3^{\circ} 03' 16.986''$ LU dan $97^{\circ} 55' 48.370''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;

- g. TK 14 selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 15 dengan koordinat 3° 03' 03.871" LU dan 97° 56' 11.724" BT, selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 16A dengan koordinat 3° 02' 47.149" LU dan 97° 56' 35.797" BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 17 dengan koordinat 3° 02' 31.783" LU dan 97° 56' 35.618" BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
- h. TK 17 selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 18 dengan koordinat 3° 02' 12.099" LU dan 97° 56' 19.537" BT, selanjutnya ke arah selatan sampai pada TK 19 dengan koordinat 3° 01' 29.703" LU dan 97° 56' 18.298" BT, selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 20 dengan koordinat 3° 00' 55.475" LU dan 97° 56' 35.921" BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
- i. TK 20 selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 21 dengan koordinat 3° 00' 26.962" LU dan 97° 56' 50.491" BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 22 dengan koordinat 3° 00' 08.410" LU dan 97° 56' 40.902" BT, selanjutnya ke arah Barat Daya sampai pada TK 23 dengan koordinat 2° 59' 39.373" LU dan 97° 56' 28.955" BT yang terletak pada batas Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara;
dan
- j. TK 23 selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 13 dengan koordinat 2° 59' 22.202" LU dan 97° 56' 10.275" BT yang terletak pada pertigaan batas Kecamatan Babul Rahmah Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara dan Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam Aceh.

Pasal 3

Posisi TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama kecamatan.

Pasal 4

Batas daerah dan koordinat batas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum pada Peta Batas Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Aceh dengan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 2020

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 3 Juni 2020

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA